

**PENGARUH IMPLEMENTASI PSAK 72 TERHADAP KINERJA KEUANGAN
ATAS PENGAKUAN PENDAPATAN
(STUDI KASUS PT BUKALAPAK.COM TBK)**

Meida Damayanti¹, Tasya Anisa Rahayu², Sity Maulia Rahmah³

^{1,2,3} Universitas Nusa Putra

*meida.damayanti_ak22@nusaputra.ac.id¹, tasya.anisa_ak22@nusaputra.ac.id²,
sity.maulia_ak22@nusaputra.ac.id³*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan dapat diakses dan dimanfaatkan secara luas, perusahaan harus mengadopsi standar pelaporan yang sejalan dengan standar internasional yang diterapkan. Ini penting agar laporan keuangan dapat dikenal dan dimengerti oleh para pemangku kepentingan, baik domestik maupun internasional. Sejak tahun 2012, Indonesia telah mengadopsi International Financial Reporting Standards (IFRS) sebagai salah satu standar baru yang harus diterapkan, sehingga negara ini harus mengikuti perubahan standar yang ada (Nurfiriana, C. 2020).

IFRS memberikan aturan mengenai standar akuntansi yang digunakan perusahaan sebagai acuan dalam proses penyusunan laporan keuangan, sehingga kinerja keuangan mereka dapat distandarisasi (Adella, 2021)

Pada tahun 2002, upaya konvergensi antara Financial Accounting Standards Board (FASB) dan International Accounting Standards Board (IASB) dimulai dan akhirnya menghasilkan IFRS 15. Kemudian diperkenalkannya standar baru ini untuk menggantikan IAS 18 Revenue dan IAS 11 Construction Contracts, yang

tujuannya untuk meningkatkan pengakuan pendapatan berdasarkan transfer kontrol. Di Indonesia, PSAK digunakan sebagai pedoman untuk menyusun laporan keuangan bagi perusahaan terbuka. Salah satu Standar Akuntansi Keuangan yang terbit di tahun 2017, yakni PSAK 72 yang mengadopsi dari prinsip-prinsip IFRS 15 dan telah diterapkan pertanggal 1 Januari 2020, yang membahas tentang pengakuan dan pengukuran aset keuangan yang terkait dengan kontrak pelanggan, serta pengungkapan informasi yang relevan dalam laporan keuangan. Namun, implementasi PSAK 72 tidak tanpa tantangan. Banyak perusahaan yang harus mengalami perubahan proses internal, perluasan sistem pelaporan, dan potensi dampak terhadap kinerja keuangan. Penting bagi perusahaan untuk memiliki pemahaman yang kuat dan menerapkan PSAK 72 secara tepat untuk menjamin pencapaian kinerja keuangan yang optimal.

Kinerja keuangan sebuah perusahaan merupakan indikator kunci dari kesehatan dan keberhasilan operasionalnya. Para pemangku kepentingan, termasuk investor, kreditur, dan pemilik perusahaan, sering mengandalkan laporan keuangan untuk membuat keputusan investasi dan strategis. Oleh karena itu, kinerja

keuangan yang akurat dan terpercaya sangat penting bagi kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan.

Implementasi PSAK 72 memberikan dampak bagi laporan keuangan, khususnya pada bagian laba rugi. Karena, laporan tersebut memberikan cerminan terhadap kemampuan suatu entitas dalam menghasilkan laba. Berbeda dengan PSAK 23 yang menekankan pengakuan pendapatan saat terjadinya kontrak dan kesepakatan, PSAK 72 menggunakan pendekatan yang berbeda dalam pengakuan pendapatan. Karena itu, penting bagi perusahaan yang memiliki kesepakatan kontrak dengan pelanggan untuk memahami dampak dari menerapkan PSAK 72 bagi kinerja keuangan mereka.

PT. Bukalapak.com Tbk menempati peringkat ke-50 dalam jumlah kunjungan sebanyak 31,8 juta per bulan, menjadikannya posisi kedua di Indonesia. Pada Juni 2019, Bukalapak menduduki peringkat tertinggi di antara perusahaan rintisan (startup) di Indonesia dengan skor 87,711 menurut Startup Ranking. Selain itu, Bukalapak telah mencapai status Unicorn dengan valuasi melebihi US\$ 10 miliar. Jadi, Bukalapak berada di posisi yang cukup signifikan dalam industri e-commerce di Indonesia (Databoks, 2019). PT. Bukalapak.com Tbk telah menerapkan PSAK 72 sejak

tahun 2020 dan telah melalui beberapa perubahan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian kali yaitu menganalisis apakah terdapat Pengaruh Dari Implementasi PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bukalapak.com Tbk tahun 2020-2023 sebagai contoh dari perusahaan yang mengandalkan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian kali ini untuk mengidentifikasi bagaimana Implementasi PSAK 72 memengaruhi Kinerja Keuangan PT. Bukalapak.com Tbk mengenai pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

PSAK 72 : Pendapatan Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 telah menggantikan semua standar keuangan sebelumnya mengenai pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Pada paragraf 1 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2017:1) dijelaskan bahwa tujuan dari PSAK 72 yaitu untuk memberi pedoman kepada entitas untuk menyampaikan kepada para pengguna

laporan keuangan mengenai waktu, karakteristik, jumlah dan juga ketidakpastian pendapatan, serta aliran kas yang bersumber dari perjanjian dengan pelanggan. Pendapatan perusahaan dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk kontrak dengan pelanggan, seperti yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dipersiapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengatur pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan serta seluruh pendapatan lainnya yang dihasilkan oleh perusahaan. Karena terdapat aturan yang mengatur cara pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan pendapatan, hal tersebut menyebabkan pergantian standar akuntansi tertentu akan berdampak pada laporan keuangan perusahaan. Menurut PSAK sebelumnya yang menjelaskan bahwa perusahaan dapat mengakui pendapatan saat terjadinya kontrak dan kesepakatan, namun PSAK 72 mengubah pernyataan tersebut dengan mengakui pendapatan secara bertahap seiring dengan pemenuhan kewajiban oleh perusahaan sepanjang berlangsungnya kontrak (Mei Lin, 2023)

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan sebuah perusahaan mencerminkan kondisi dan kapabilitasnya dalam menyediakan

dana pada rentang waktu tertentu. (Tama & Firmansyah, 2021).

Tujuan dari kinerja keuangan perusahaan menurut Beaver, (1967). meliputi:

- 1) Untuk meningkatkan efisiensi dalam operasionalnya sehingga dapat menghadapi persaingan dengan perusahaan lain.
- 2) Untuk menunjukkan kepada investor atau masyarakat bahwa perusahaan memiliki reputasi yang kuat.

Penilaian kinerja perusahaan merupakan aktivitas yang krusial karena hasilnya memungkinkan untuk menilai keberhasilan perusahaan selama periode tertentu (Beaver, 1967)

Alat ukur kinerja keuangan dengan menggunakan Rasio Profitabilitas, yaitu analisis rasio dengan cara mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu (Hanafi, 2016).

a) Return On Assets (ROA)

Rasio keuangan yang mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari total aset yang dimilikinya. ROA mencerminkan efisiensi penggunaan aset perusahaan untuk mencapai laba bersih.

b) Return On Equity (ROE)

Rasio keuangan mengevaluasi kapasitas suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari modal yang ditanamkan oleh para pemegang saham. ROE mencerminkan tingkat profitabilitas investasi bagi para pemegang saham perusahaan.

c) Net Profit Margin (NPM)

NPM adalah indikator keuangan yang menilai seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengubah pendapatan penjualannya menjadi keuntungan bersih. Dengan menghitung NPM, kita dapat mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional dan memperoleh profit dari operasi bisnisnya. Tingkat NPM yang lebih tinggi menandakan efisiensi yang lebih baik dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan.

Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan adalah langkah mencatat pendapatan ke dalam laporan keuangan ketika pendapatan tersebut telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam standar akuntansi keuangan (Harahap, 2017).

2.2 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan penelitian Nur Afifah (2023), hasil analisis menunjukkan bahwa secara empiris membuktikan bahwa implementasi PSAK 72 tidak

memengaruhi kinerja keuangan dari setiap individu perusahaan. Jelas terlihat bahwa pendapatan yang diakui lebih rendah karena pendapatan diakui seiring berjalananya waktu atau selama masa kontrak.

Menurut Mei Lin (2023) Penelitian ini menyimpulkan bahwa PSAK 72 memberi pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan, dan seiring itu, ukuran perusahaan juga memiliki dampak yang cukup besar pada kinerja keuangan yang diukur dengan NPM dan ROE.

Berdasarkan evaluasi dari penelitian sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini mengajukan bahwa:

H₁: Implementasi PSAK 72 berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Bukalapak.com Tbk

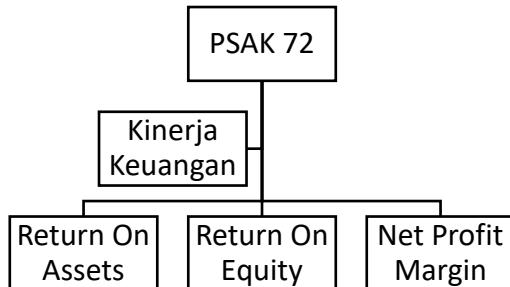
2.3 Penelitian Terdahulu

| Nama, Tahun, Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|---|--|---|---|
| Casnila (2020), ANALISIS DAMPAK KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN PSAK 72 PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) | Net profit margin dari contoh yang diselidiki menunjukkan variasi dalam kinerja, baik meningkat maupun menurun.. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa jika pendapatan meningkat, maka beban usaha yang dikeluarkan juga akan meningkat, dan sebaliknya. Sementara itu, hasil analisis data net profit margin dengan Uji Wilcoxon menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah penerapan PSAK 72. | Persamaan dengan penelitian saat ini adalah mengukur laba setelah bunga dan pajak yang diperoleh dibandingkan dengan penjualan untuk menilai kinerja keuangan, menggunakan rasio net profit margin dan Uji Wilcoxon. | Perbedaan dengan penelitian ini adalah pengukuran laba dan pajak sebelum dan sesudah penerapan PSAK 72 menggunakan Net Profit Margin, untuk menentukan apakah hal tersebut akan berdampak pada kinerja keuangan atau tidak. |
| Mei Lin (2023), PENGARUH PENERAPAN PSAK 72 DAN PSAK 73 TERHADAP KINERJA KEUANGAN | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan PSAK 72 memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan merupakan variabel yang cukup mempengaruhi kinerja keuangan, khususnya pada rasio Net Profit Margin (NPM) dan Return on Equity (ROE). Dengan kata lain, perubahan dalam standar akuntansi PSAK 72 memengaruhi cara perusahaan melaporkan dan mengukur kinerja keuangannya, dan efek ini terlihat lebih jelas pada perusahaan dengan ukuran tertentu. | Persamaan dengan penelitian ini jika pendapatan diproses sesuai PSAK 72, nilai aset akan turun, yang kemudian akan mengakibatkan penurunan yang signifikan dalam rasio net profit margin (NPM). Ini terjadi karena pengenalan pendapatan dari kontrak jangka panjang yang besar, yang jika tidak diakui, akan mengakibatkan penurunan nilai pendapatan dan laba bersih perusahaan | Perbedaan dengan penelitian ini adalah dalam penggunaan Net Profit Margin untuk mengukur laba dan pajak sebelum dan sesudah penerapan PSAK 72, dengan pertimbangan apakah hal tersebut akan mempengaruhi kinerja keuangan atau tidak. |

| Nama, Tahun, Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|--|--|---|---|
| Lestari, M. L. T. D. (2023), PENGARUH PENERAPAN PSAK 72 DAN PSAK 73 TERHADAP KINERJA KEUANGAN | Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis dampak dari penerapan PSAK 72 dan PSAK 73 terhadap kinerja keuangan. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menerapkan analisis deskriptif serta analisis statistik. Sampel penelitian terdiri dari perusahaan-perusahaan yang telah menerapkan kedua standar tersebut. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan PSAK 72 dan PSAK 73 tidak memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan | Kedua penelitian memanfaatkan metode kuantitatif dalam mengurai data numerik. Mereka mengadopsi analisis deskriptif serta analisis statistik untuk menganalisis data tersebut. Data yang digunakan dalam kedua penelitian bersumber dari laporan keuangan perusahaan, yang termasuk dalam kategori data sekunder. | Data yang dijadikan dasar dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan PT. Bukalapak.com Tbk untuk rentang waktu 2020 hingga 2023. Informasi ini tersedia secara resmi di situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id . Dalam penelitian ini, digunakan alat analisis data yang melibatkan evaluasi rasio profitabilitas, seperti return on assets (ROA), return on equity (ROE), dan net profit margin (NPM). |
| Reschiwati, R. (2023), ANALISIS PENERAPAN PSAK 72 DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN ANALISIS DUE PONT SYSTEM PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) | Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak penerapan PSAK 72 terhadap kinerja keuangan perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, termasuk analisis deskriptif dan statistik. Sampel penelitian mencakup perusahaan real estate yang menerapkan PSAK 72. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan PSAK 72 mengakibatkan penurunan kinerja keuangan perusahaan real estate tersebut. | Kedua penelitian memanfaatkan pendekatan kuantitatif yang didasarkan pada filsafat positivisme, serta menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis. Keduanya memiliki tujuan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis, walaupun dengan fokus yang khusus dan berbeda. | Penelitian kuantitatif umumnya memanfaatkan data awal atau primer yang diperoleh melalui proses survei, wawancara, atau observasi. Namun, studi ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan PT. Bukalapak.com Tbk. Data tersebut diambil dari sumber yang sudah ada sebelumnya, yakni laporan keuangan publik perusahaan yang tersedia untuk umum. |

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.4 Kerangka Berfikir



3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data numerik dengan menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan PT. Bukalapak.com Tbk untuk periode 2020-2023, yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id. Data ini merupakan jenis data sekunder, yang merupakan catatan dan pengumpulan informasi oleh perusahaan tersebut, meskipun tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti.

3.2 Alat Analisis Data

Analisis Rasio Profitabilitas

a) Return On Assets

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b) Return On Equity

c) Net Profit Margin

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Metode yang digunakan untuk mendeskripsikan, meringkas, dan memahami karakteristik dari suatu kumpulan data. Tujuan dari teknik ini bukanlah untuk membuat generalisasi atau kesimpulan yang berlaku secara umum, melainkan untuk memberikan gambaran yang mendetail tentang data yang tersedia.

Uji Normalitas Data

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah data memiliki distribusi yang mewakili distribusi normal, sehingga metode statistik parametrik dapat diterapkan dengan tepat. Prosedur ini melibatkan pengujian hipotesis nol bahwa data berasal dari populasi dengan distribusi normal.

Uji Wilcoxon Signed-Ranks

Metode statistik dengan jenis data non-parametrik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kondisi terkait dari satu kumpulan data yang diambil dari populasi yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Casnila, I., & Nurfitriana, A. (2020). Analisis Dampak Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan PSAK 72 Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 14(1), 220–240.
- Adella, M., Dewi, N. S., & Ahalik, A. (2021). Analisis Penerapan Pengakuan Pendapatan PSAK72 Dan Dampak Terhadap Pajak Penghasilan Final Dan Manajemen Laba Pada Perusahaan Kontruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019. *Journal Of Management And Business Review*, 18(3), 582–598. [Https://Doi.Org/10.34149/Jmbr.V18i3.247](https://Doi.Org/10.34149/Jmbr.V18i3.247).
- Top Startup Indonesia, Bukalapak Posisi Teratas - Databoks. <Https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2019/06/26/Top-Startup-Indonesia-Bukalapak-Posisi-Teratas>.
- Tama, S. B., & Firmansyah, A. (2021). Perbedaan Perlakuan Pendapatan Dari Kontrak Engan Pelanggan Sebelum Dan Sesudah Penerapan PSAK 72 Di Indonesia. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(3), 270-280.
- Beaver, W.H. (1967) Financial Ratios As Predictors Of Failure. *Empirical Research In Accounting: Selected*.
- Altman, E.I. 1968), Financial Ratios Discriminat Analysis And The Prediction Of Corpore Bankruptcy. *The Journal Of Finance* 23. 589-609.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (1995). *Manajemen Keuangan* (8th Ed., Vol. 1). Gelora Aksara Pratama.
- Solekha, Y. A. (2022). The Implication: Implementation PSAK 72 On Corporate Tax 2019-2020. *Balance: Journal Of Islamic Accounting*, 3(2), 161-178.
- Reschiwati, R. Analisis Penerapan PSAK 72 Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Menggunakan Pendekatan Analisis Du Pont System Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Lestari, M. L. T. D. (2023). Pengaruh Penerapan Psak 72 Dan Psak 73 Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 15(2), 82-96.
- Efendi, N. N. (2022). Pengaruh Penerapan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Real Estat Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019 Dan 2020 (Doctoral Dissertation, President University).
- Veronica, V., Lestari, U. P., & Metekohy, E. Y. (2019, August). Analisis Dampak Penerapan Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estat Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. In *Prosiding Industrial Research Workshop And National Seminar* (Vol. 10, No. 1, Pp. 965-973).